



Peluang dan Tantangan Kelola Hutan (Kawasan) Konservasi di Indonesia

W i r a t n o

Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



082111738988



inung_w2000@yahoo.com



konservasiwiratno.blogspot.com



inungwiratno.org



@inungwiratno

Dies Natalis Ke-55 Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta, 3 September 2018

KAWASAN KONSERVASI INDONESIA

27,14
Juta Ha

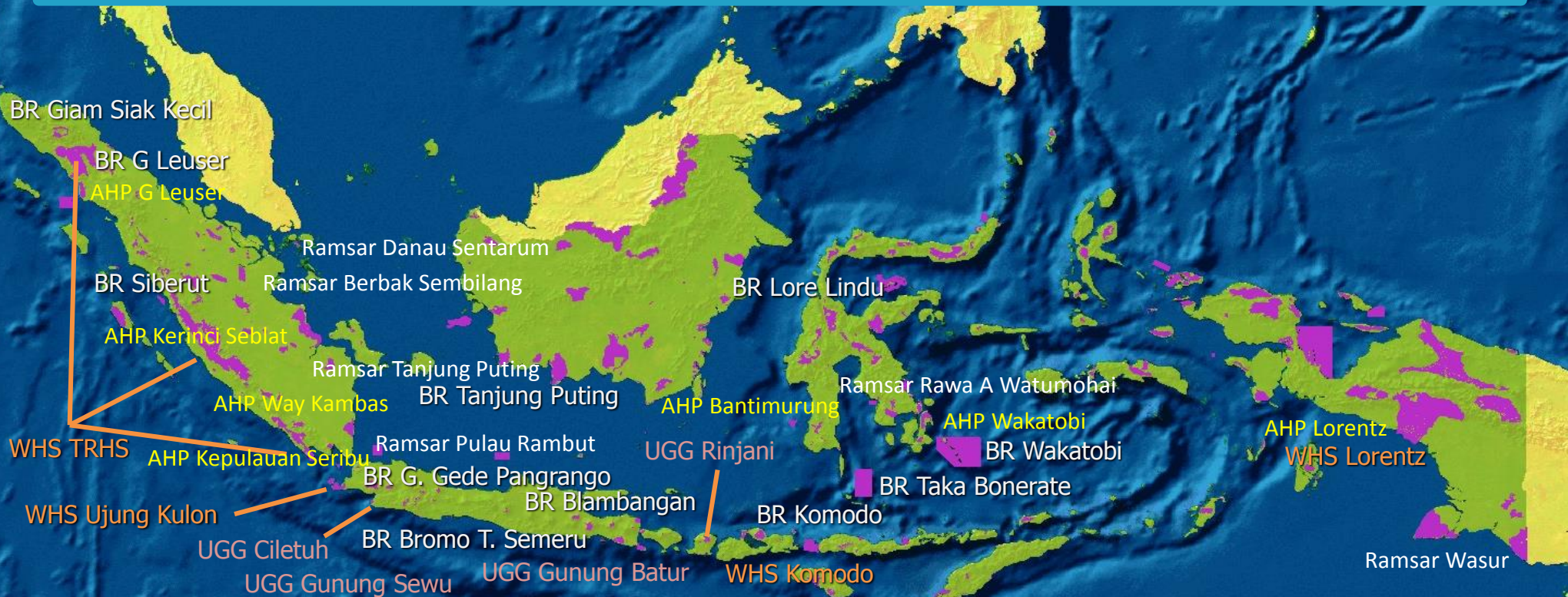
Fungsi KK	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
Cagar Alam	214	4.246.580,18
Suaka Margasatwa	79	4.982.406,13
Taman Nasional	54	16.232.132,17
Taman Wisata Alam	131	830.813,23
Taman Hutan Raya	34	371.124,39
Taman Buru	11	171.250,00
KSA/KPA	29	306.062,92
JUMLAH	552	27.140.369,01
21% dari total luas Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia		

KK di Indonesia lebih luas dari wilayah Inggris Raya

Kawasan Konservasi

KK seluas 27,14 juta Ha dikelilingi oleh 6.381 desa definitif terdapat *open area* seluas 1,9 juta Ha yang mengindikasikan kerusakan kawasan Klaim wilayah adat seluas 1,65 juta hektar

Status International Kawasan Konservasi Indonesia



4

World Heritage Site

14

Biosphere Reserve

6

Ramsar Site

7

Asean Heritage Park

4

Unesco Global Geopark

Objectives of Conservation in Indonesia



Maintenance of essential ecological processes and life-support systems



Preservation of genetic diversity



Sustainable utilization of species and ecosystems

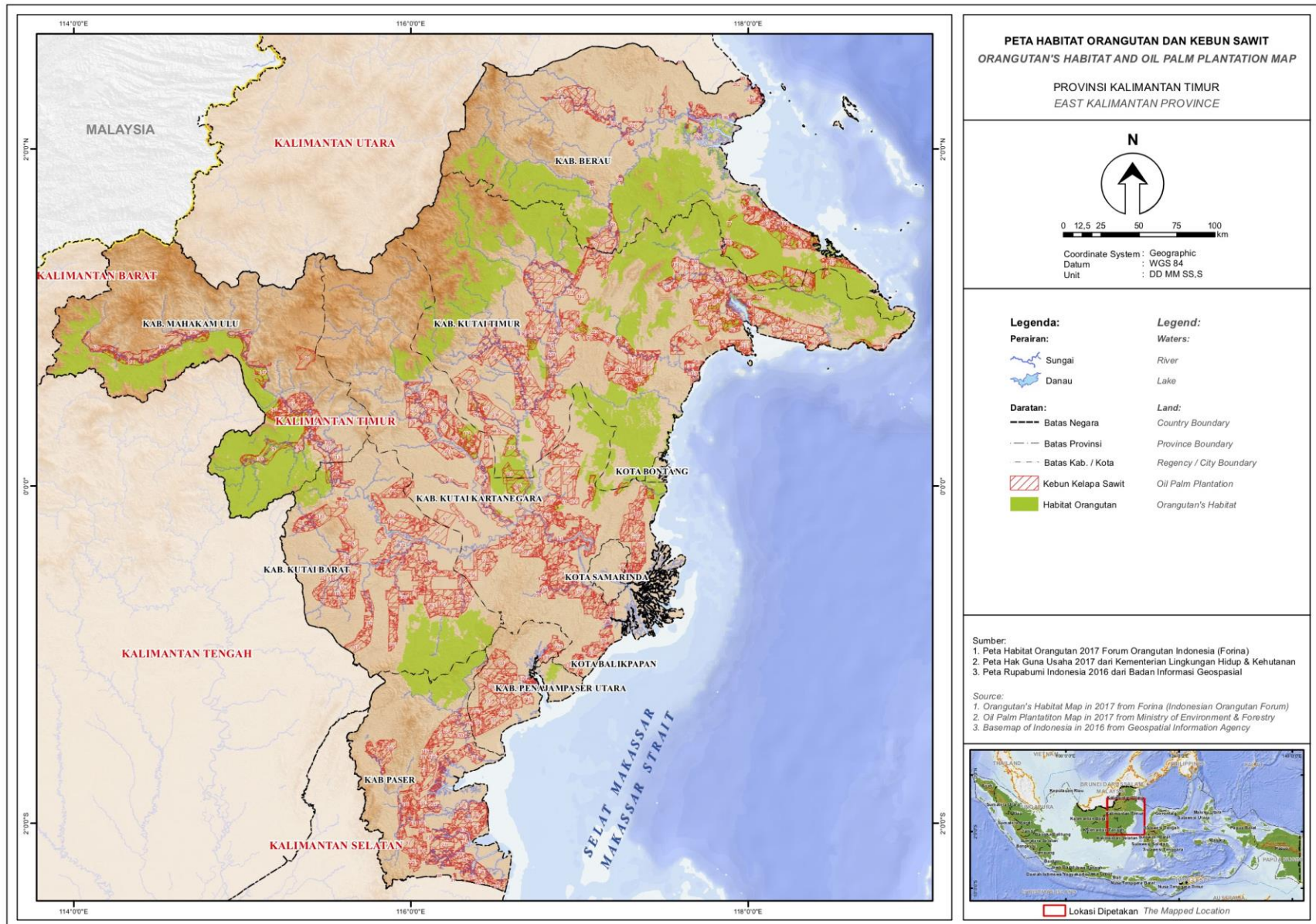
Tantangan: Conservation Vs Development

- Geothermal Vs World Heritage Site
- Total Potensi Panas Bumi di Kawasan Hutan dan APL 28.543 MW, 5.935 MW (20, 79%) di Kawasan Konservasi (Royana, 2013)



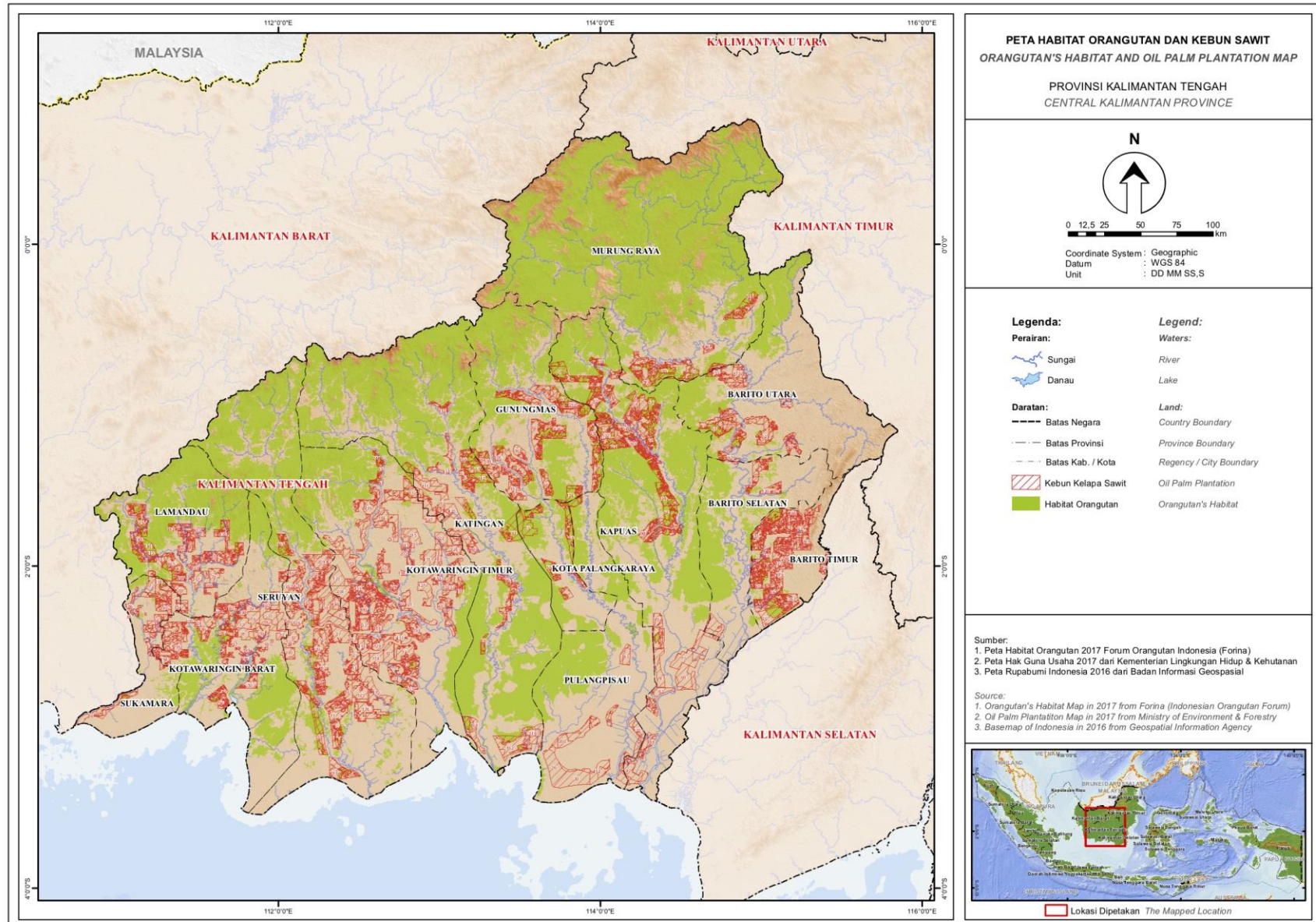
Sawit Vs Orangutan:

2,2 Juta Ha Kebun Sawit, 200.000 Ha overlap dengan habitat Orangutan



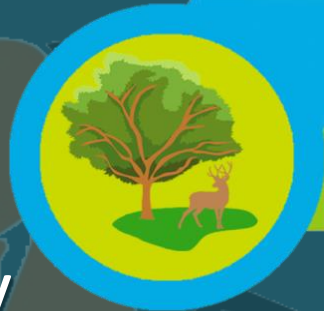
Sawit Vs Orangutan:

2,7 Juta Ha Kebun Sawit, 460.000 Ha overlap dengan habitat Orangutan



Landscape Approach

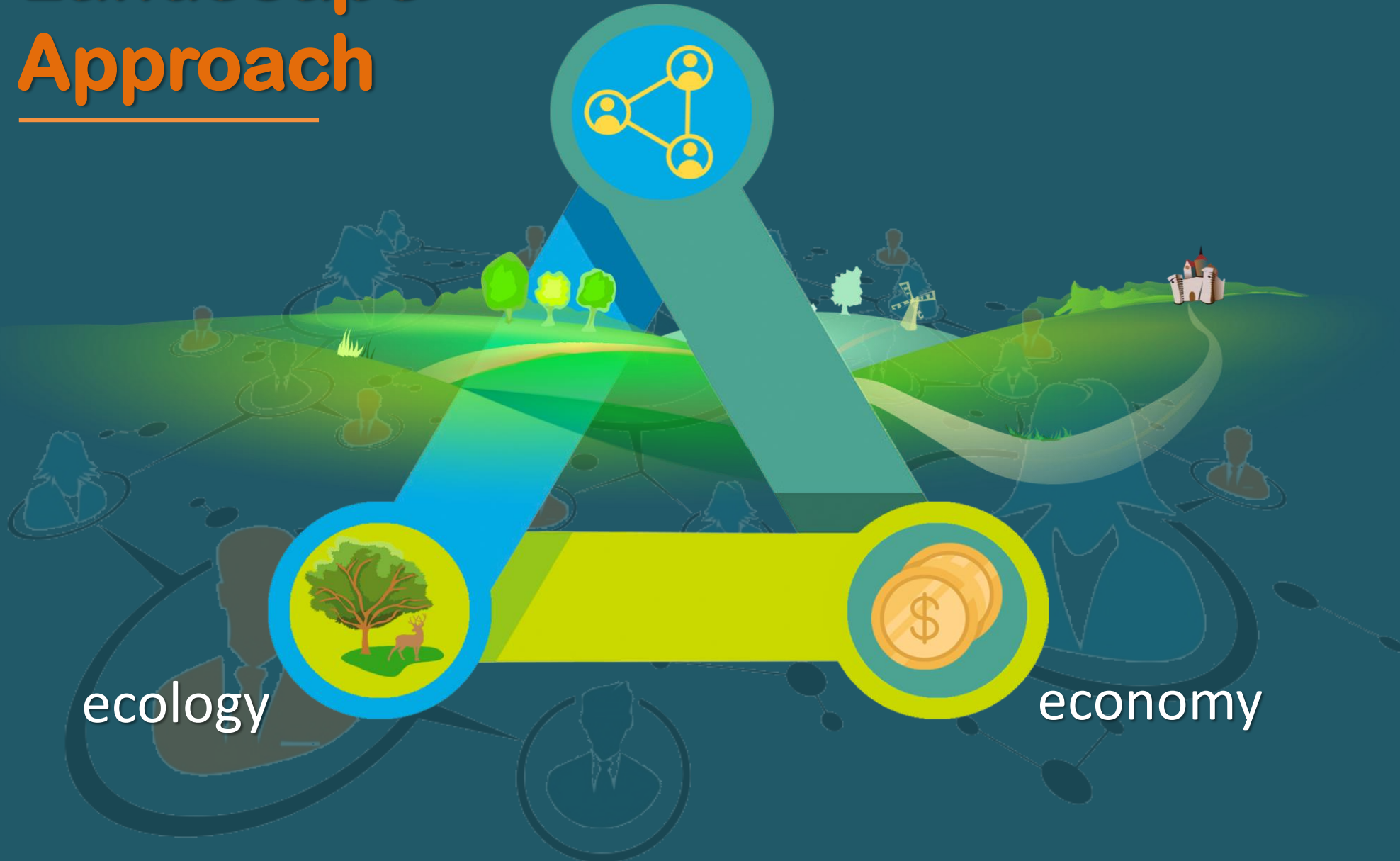
social



ecology

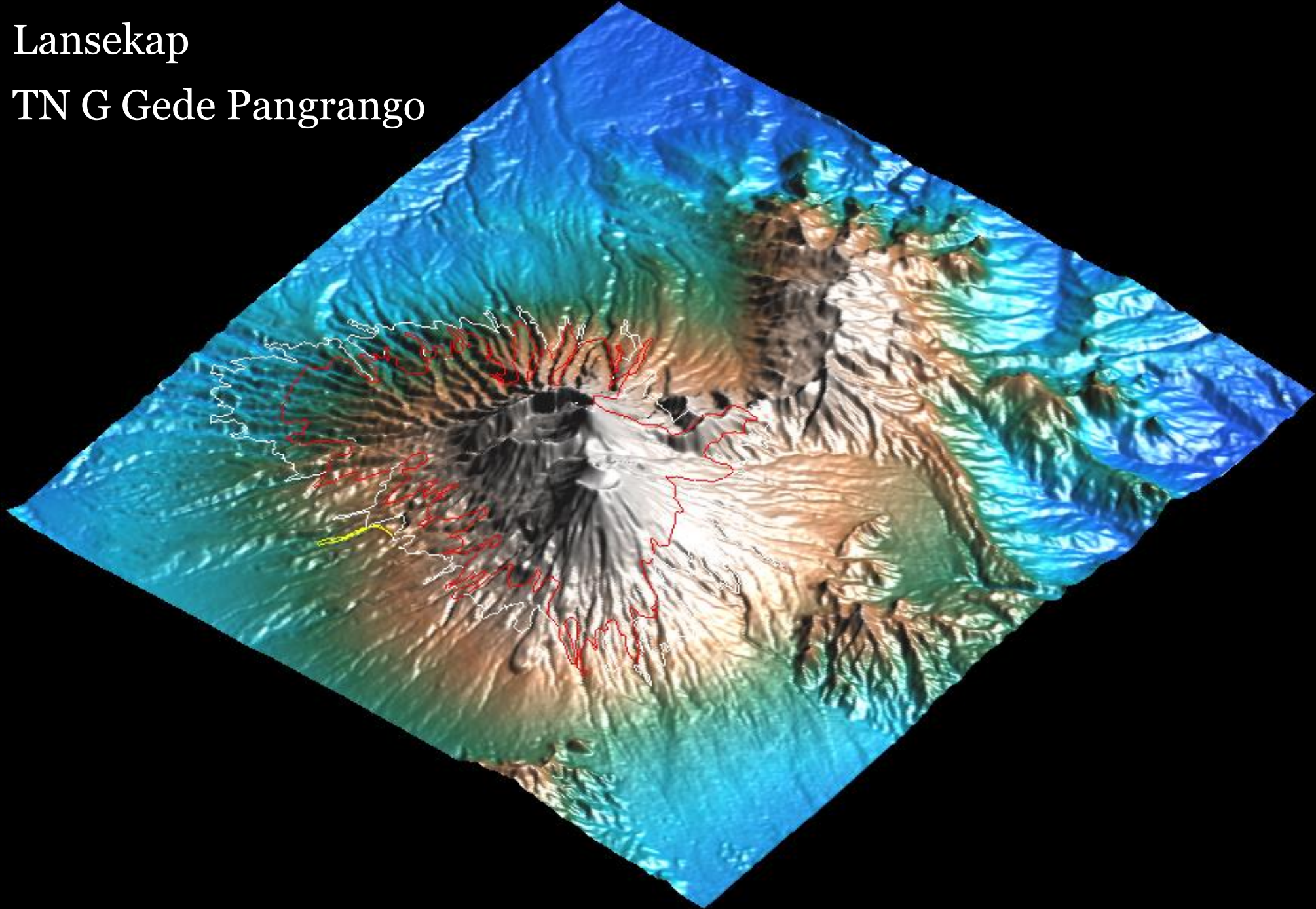


economy

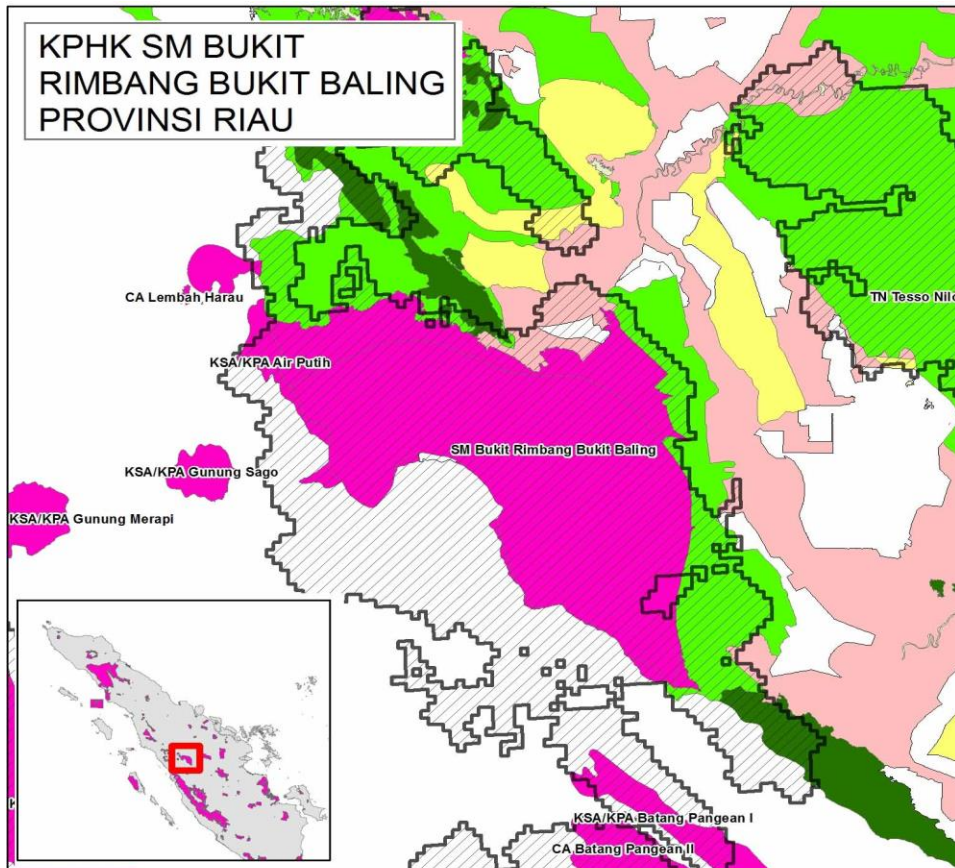


Lansekap

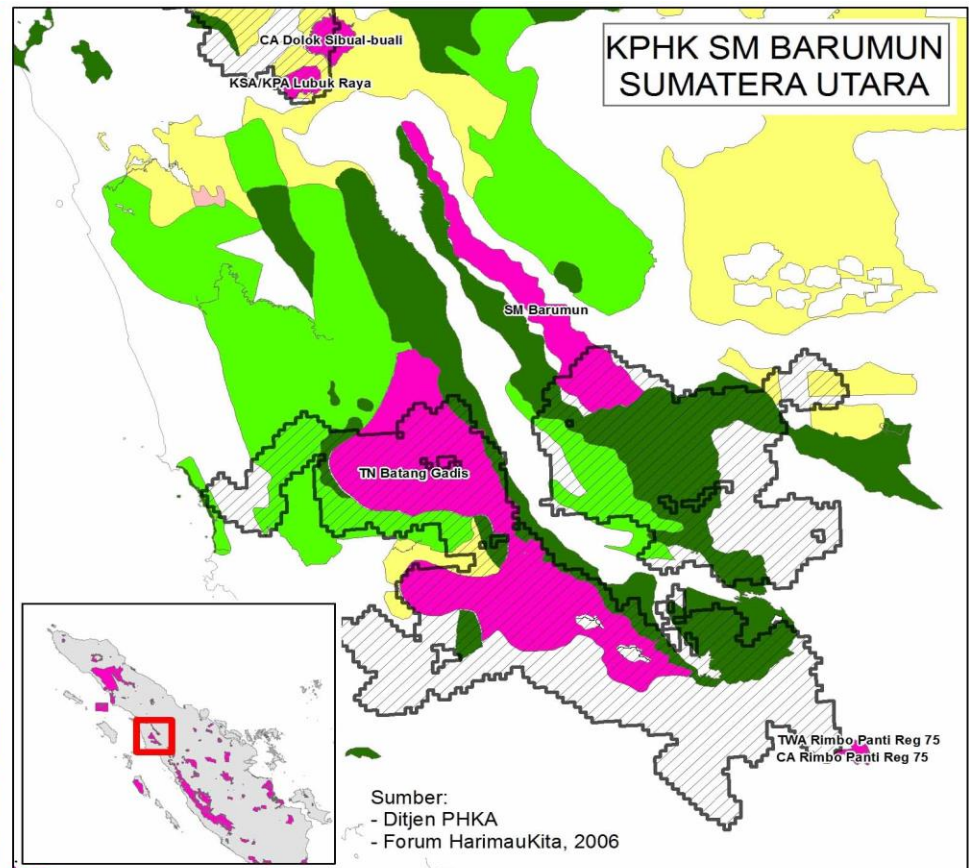
TN G Gede Pangrango



Potensi Perhutanan Sosial di Penyangga Kawasan Konservasi



Lanskap Konservasi Harimau Sumatera
 Kawasan Konservasi
 HL
 HP
 HPK
 HPT
 APL



Sumber:
 - Ditjen PHKA
 - Forum HarimauKita, 2006

Lansekap Rimbang Baling yang Indah dan Menyejukkan



Sumber: Dr. Sunarto, WWF





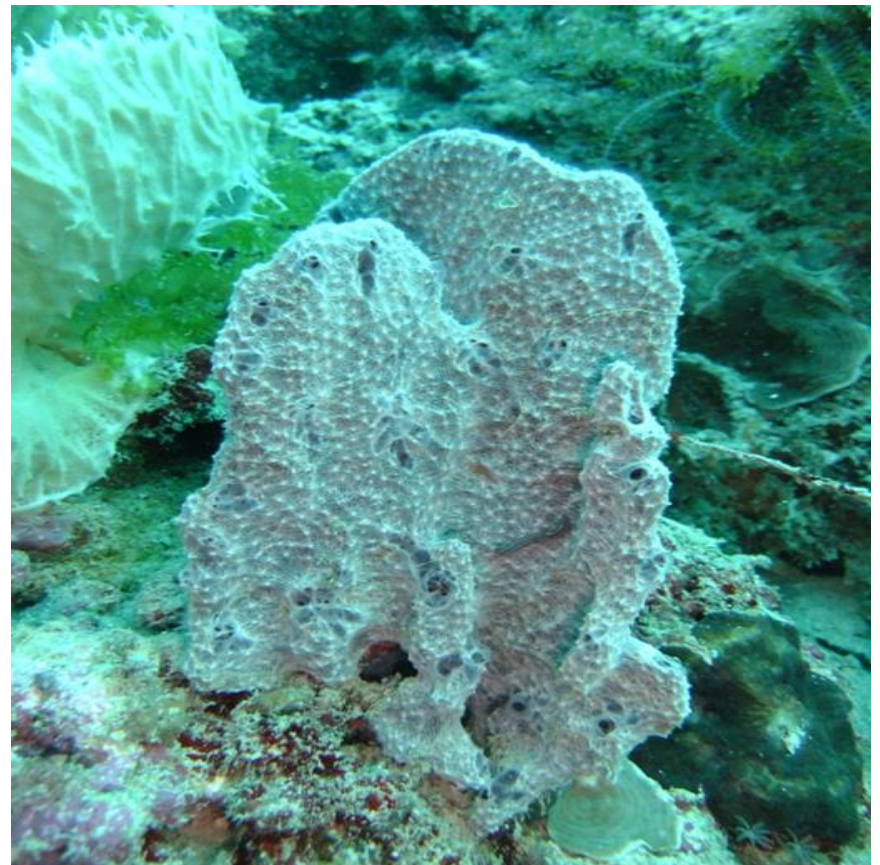
Penelitian Anti Cancer

Balai Besar KSDA NTT, Pakar Marine Biology, Universitas Diponegoro
(2009 – 2014)

Unidentified Sponge

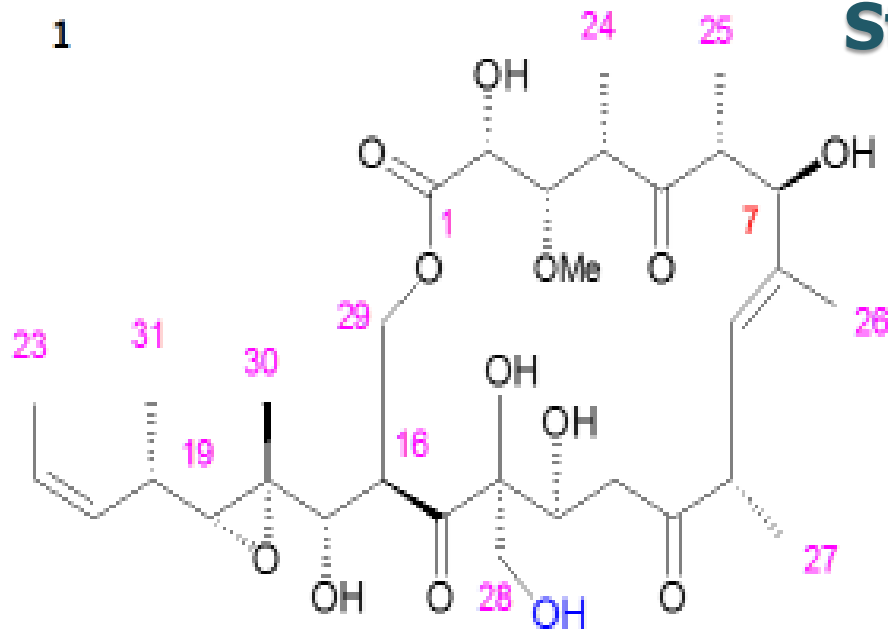


Candidaspongia sp.

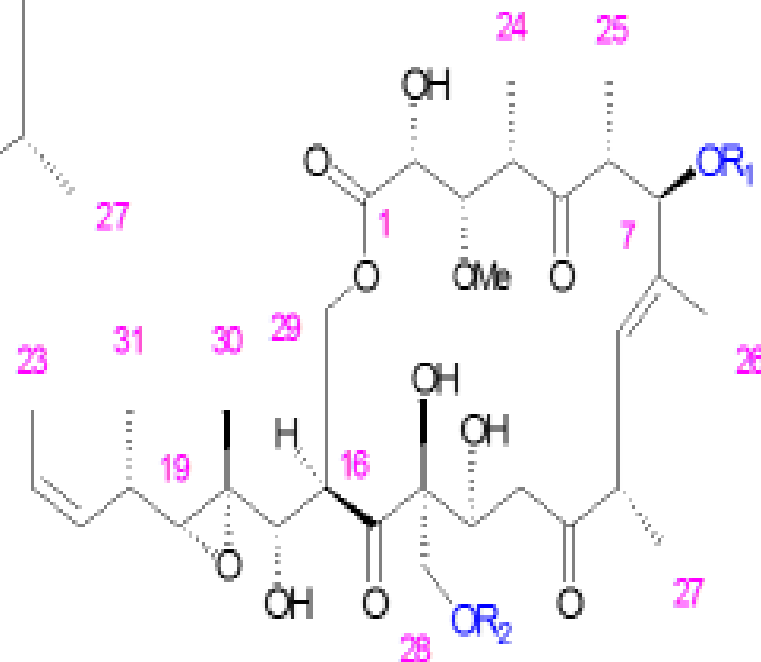


1

Struktur Derivat Baru Anti Cancer *Candidaspoliongide*



2



Keterangan :

1. Struktur standar senyawa anti cancer spongiolide
2. Struktur derivat baru senyawa anti cancer spongiolide dari *Candidaspongia* sp dari perairan TWAL Teluk Kupang

25 $R_1 = H$ $R_2 = CO(CH_2)_{14-18}CH_3$

26 $R_1 = R_2 = H$

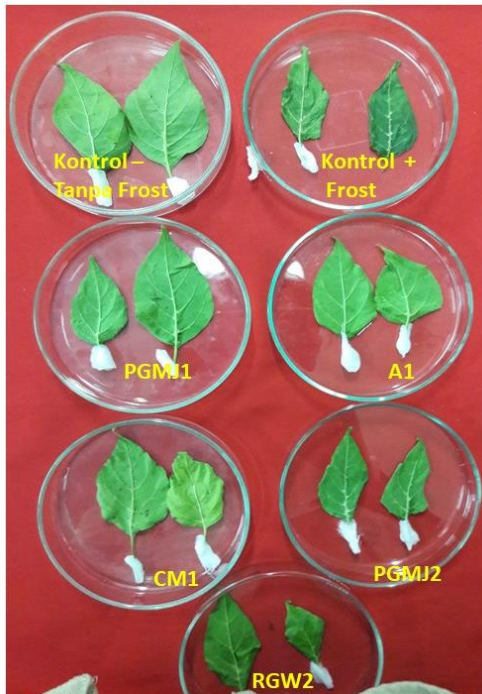
27 $R_1 = Ac$ $R_2 = CO(CH_2)_{14-16}CH_3, COC_{17}H_{31}$

Pemanfaatan Mikroba Berguna dari TN G Ciremai

‘Kontribusi Taman Nasional dalam Memberikan Solusi Permasalahan Pertanian Pegunungan dan Perubahan Iklim’

Kegiatan ini telah menghasilkan 3 kelompok mikroba berguna bagi tanaman, yaitu:

1. Cendawan *Hirsutella* sp. dan *Lecanicillium* sp. (merupakan patogen serangga hama)
2. Isolat bakteri pemacu pertumbuhan (PGPR) yaitu C71, AKBr1, dan AKS
3. Isolat bakteri antifrost yaitu PGMJ1 dan A1



Kemampuan Meningkatkan Perkecambahan Beberapa Isolat
Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) asal
Taman Nasional Gunung Ciremai



Community Based (Eco) tourism

A community forest side by side with Sermo Protected Area in Yogyakarta





Tangkahan: “from illegal logging to ecolodging...”





Penyelamatan *Vanda tricolor* di Lereng Merapi



Kontak:
Musimin (085878123543)

STATUS GLOBAL



1991



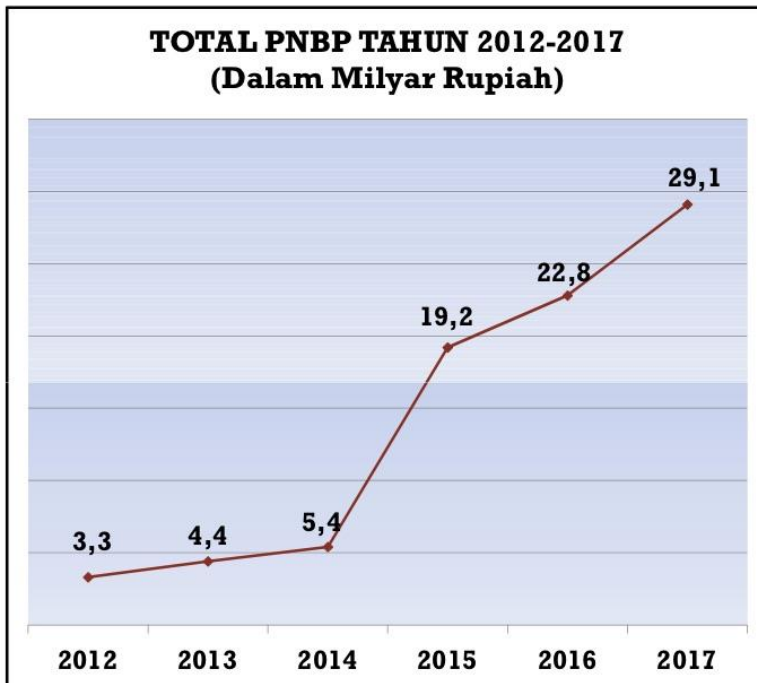
1980



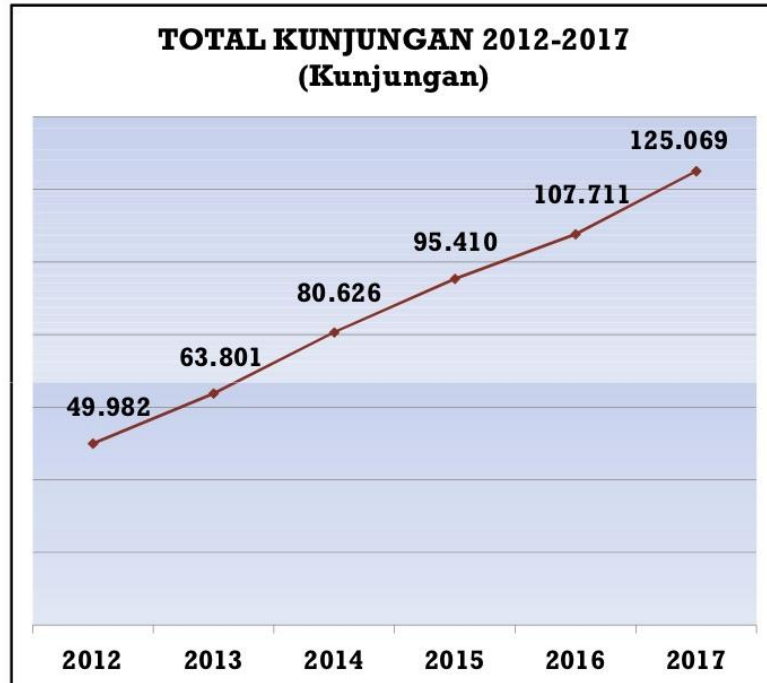
1977



KUNJUNGAN DAN PNBP



BTN. Komodo adh Satker dengan setoran PNBP TERTINGGI untuk Lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem



Rata2 Pertumbuhan jumlah pengunjung 5 tahun terakhir : 20 %



WILAYAH SEBARAN BIAWAK KOMODO

KOMODO DRAGON DISTRIBUTION AREA





KOMODO
SURVIVAL
PROGRAM



FLORES

CA Wae Wuul

Lajar

Wae Nepa

Tanjung Kerita Mese

Nanga Bere

Wae Raja

Nanga Lili

Iteng

Borong



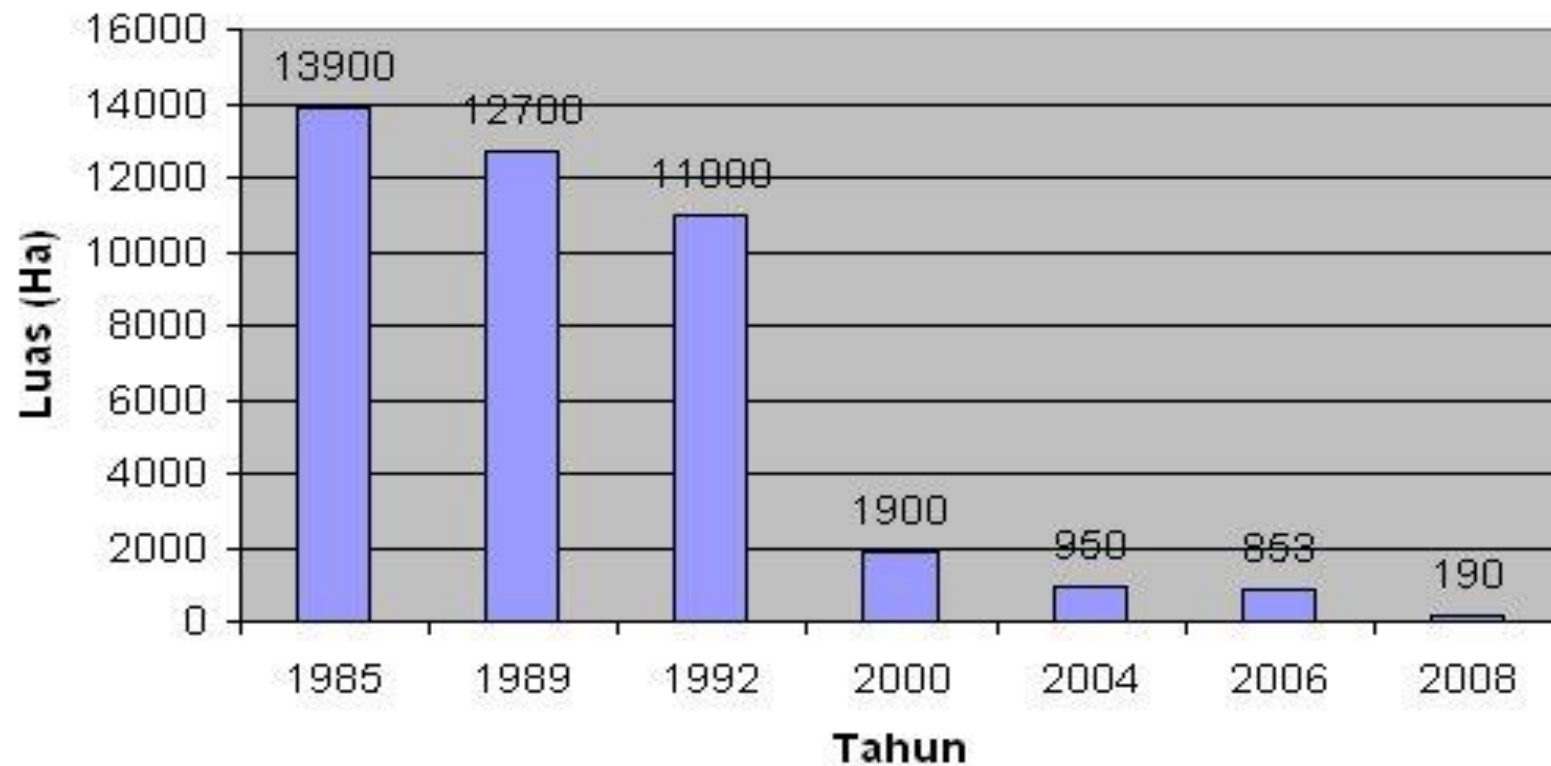
7,5 3,75 0 7,5 15 Kilometers

Restorasi SM Paliyan (2000-sekarang)

Kerjasama antara Balai KSDA DIY dengan Sumitomo



PERUBAHAN LANDCOVER SM. BALAI RAJA



Resources as Capital



Natural Capital

552 unit PAs for environmental services, ecotourism, bio prospecting, NTFP, etc.



Human Capital

7.803 Civil Servant and PAs Ranger



Financial Capital

Government Budget, Trust Fund, CSO, NGO



Social Capital

Networking, partnership, trust building, stability, supporting



Strategi ke Depan

“New Direction”

Masyarakat sebagai Subyek

Organisasi Pembelajar



Penghormatan pada HAM



Penghargaan dan Pendampingan



Kerjasama lintas Eselon I



Pengelolaan Berbasis Resort



Kerjasama lintas Kementerian



Pengambilan Keputusan berbasis Sains



Perhormatan Nilai Budaya dan Adat



Kepemimpinan Multilevel



**Pengelolaan
Kawasan
Konservasi**

Pengelolaan Kawasan Konservasi

Pembelajaran dari pengalaman panjang



Membangun
Agenda Bersama

Membangun harapan
dan kepercayaan publik
serta stakeholder



Konsistensi dan
pendekatan Adaptive
Management

Jejaring Kerja dan
kemitraan sebagai
modal sosial



Menemukenali Jati
Diri Pengelolaan KK
& Ekowisata di KK

Good Governance
(transparency, participative,
collectivity responsibility,
accountability)





Kolaborasi Multipihak berbasis Sains dan Pengalaman Lapangan

Kawasan Konservasi yang Utuh Dijaga dan Dikelola

Restorasi Kawasan Konservasi yang Terdegradasi

Menambah Kawasan Konservasi dan Ekosistem Esensial

Penguatan Modal Sosial



082111738988



lnung_w2000@yahoo.com



konservasiwiratno.blogspot.com



inungwiratno.org



@inungwiratno



Taman Nasional Gunung Merapi

“Ahimsa”